

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Nurhabiba dkk., 2023), metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan sebuah fenomena yang terjadi pada sebuah populasi. Metode ini digunakan untuk membicarakan masalah kesehatan yang dihadapi oleh komunitas atau masyarakat terutama pada aspek kesehatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross-sectional* dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua siswa perempuan kelas V tentang imunisasi HPV. *Cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara bersamaan dalam waktu yang sama (Abduh dkk., 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 001 Utama Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 23 Juli – 02 Agustus 2025.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018b). Populasi penelitian ini adalah 35 orang tua siswa perempuan kelas V di SDN 001 Utama Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018a, 2018b). Sampel penelitian ini adalah 35 orang tua siswa

perempuan kelas V di SDN 001 Utama Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu orang tua siswa perempuan kelas V di SDN 001 Utama Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang diperiksa secara operasional di lapangan untuk membuat definisi operasional juga mencakup metode pengukuran, hasil pengukuran, dan skala pengukuran (Pasaribu & Herawati, 2022). Definisi operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Orang Tua tentang Imunisasi HPV	Kemampuan orang tua dalam menjawab pertanyaan mengenai imunisasi HPV	Kuesioner Pengetahuan Orang Tua tentang Imunisasi HPV	Baik(>76%) Cukup (56-75%) Kurang (<56%)	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep operasional dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan serta menjadi properti dari objek (Supianto & Karnadi, 2021). Menurut (Agustian dkk., 2019), nilai yang bervariasi antara objek dan kategori lain merupakan variabel dalam suatu penelitian. Pengetahuan merupakan variabel dalam penelitian ini.

F. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket yaitu peneliti akan memberikan kuesioner pada responden, dan responden melengkapi jawaban pada kuesioner kemudian mengembalikan kuesioner pada peneliti.

2. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mengajukan uji etik pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang, dengan hasil Surat Keterangan Layak Etik No. 531 / KEP / EC / UNW / 2025 pada tanggal 23 Juli 2025 – 23 Juli 2026.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke SDN 001 Utama Kota Tarakan.
- 4) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke Dinas Kesehatan Kota Tarakan.

b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 23 Juli – 02 Agustus 2025 dengan dibantu oleh 4 orang dengan latar belakang pendidikan keperawatan dan kesehatan masyarakat, kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- 2) Peneliti memberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi jawaban pada kuesioner (*pre test*)
- 3) Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner

- 4) Peneliti meminta kuesioner yang sudah terisi jawaban dengan lengkap
- 5) Peneliti meminta kuesioner yang sudah terisi jawaban dengan lengkap
- 6) Peneliti mengolah data yang sudah didapatkan sesuai dengan rencana penelitian. Setelah itu, hasil penelitian dipaparkan pada sidang akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian.

3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu pengetahuan orang tua siswa perempuan kelas V tentang imunisasi HPV menggunakan kuesioner.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan cakupan imunisasi HPV di Dinas Kesehatan Kota Tarakan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data dengan tujuan hasil data yang diperoleh lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga mudah diolah (Abidin & Purbawanto, 2015). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang digunakan oleh Sibagariang tahun 2016. Pengetahuan dan sikap menggunakan data ordinal. Pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

1. Kuesioner tentang Imunisasi HPV

Kuesioner tentang imunisasi HPV terdiri dari 14 pertanyaan yaitu, imunisasi (3 soal no.1-2), imunisasi HPV (6 soal no.4-9), dan pengetahuan tentang imunisasi HPV (6 soal no. 10-15).

a) Kisi-kisi Kuesioner tentang Imunisasi HPV :

No	Domain	Jumlah Soal	Favorable	Unfavorable
1	a. Pengertian Imunisasi HPV	1	1	-
	b. Indikasi Imunisasi HPV	2	5	2
	c. Jadwal Imunisasi HPV	2	7	4
	d. Efek Samping Imunisasi HPV	3	8,13	6
	e. Dosis Imunisasi HPV	2	9	15
	f. Cara Pemberian Imunisasi HPV	2	12	10
	g. Pencegahan Kanker Seviks dengan Imunisasi HPV	2	14	11

Tabel 3.2 Kuesioner tentang Imunisasi HPV

b) Pertanyaan

- 1) Imunisasi HPV adalah imunisasi yang berguna untuk mencegah kanker leher rahim.
- 2) Imunisasi HPV dapat diberikan pada perempuan di semua usia.
- 3) Program Imunisasi HPV diberikan pada akhir tahun di bulan Desember.
- 4) Imunisasi HPV diberikan pada wanita berumur sekitar 9-26 tahun.
- 5) Tidak ada efek samping dari pemberian imunisasi HPV.
- 6) Imunisasi HPV diberikan kepada Anak Perempuan 11 Tahun (Kelas 5 Sekolah Dasar) setiap Bulan Agustus.
- 7) Efek samping umumnya berupa rasa sakit pada tempat penyuntikan, gatal, dan demam ringan pada saat penggunaan imunisasi HPV.
- 8) Dosis pemberian imunisasi HPV adalah sekali pemberian.
- 9) Imunisasi HPV diberikan dengan cara diteteskan di mulut.

- 10) Imunisasi HPV tidak dapat mencegah PMS (Penyakit Menular Seksual).
- 11) Imunisasi HPV diberikan dengan cara disuntikkan di bokong atau lengan atas.
- 12) Pada beberapa orang, Imunisasi HPV memiliki efek samping mual, pusing, diare, muntah, batuk, lesu dan susah tidur.
- 13) Pemberian imunisasi HPV mampu mencegah kejadian kanker leher rahim.
- 14) Imunisasi HPV diberikan 2 kali dalam setahun.

H. Pengolahan Data

Menurut (Agung & Yuesti, 2017), proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing* (Memeriksa Data)

Peneliti meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

2. *Coding* (pembuatan kode)

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan.

3. *Processing* (*Data Entry*)

Peneliti membuat rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan secara komputerisasi dan mengolah dengan program statistic tertentu.

4. *Cleaning* (*Pembersihan Data*)

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti tidak menemukan data yang hilang atau kesalahan dalam pengolahan data, sehingga di lanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji untuk mendapatkan data yang valid, maka alat ukur yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas dan realibitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian instrumen. Penelitian ini menggunakan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap pertanyaan dengan skor total, selanjutnya dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut (Wahyu, 2020).

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	= koefisien korelasi
N	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor item
$\sum Y$	= jumlah skor total (item)

Rumus Uji t sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t	= nilai t_{hitung}
r	= koefisien korelasi hasil
n	= jumlah responden

untuk tabel $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari r tabel berarti valid demikian sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari r tabel tidak valid. Bila r_{hitung} lebih besar dari t tabel, maka *item* pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan. Bila r_{hitung}

lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan (Gunawan & Maulida, 2022).

Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji face validity oleh peneliti pada populasi yang berbeda dengan karakteristik dosen maupun praktisi yaitu 5 orang. Menurut (Eliyah, 2019) menjelaskan bahwa face validity atau validitas tampang merupakan tes yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa item-item yang ada dalam kuesioner dapat mengukur dan memberikan kesan untuk mengungkapkan konsep yang hendak diukur, tes ini menyangkut kepada tanggapan dan pemahaman dari responden yang akan menggunakan kuesioner. Serta telah dilakukan uji validitas dengan hasil pertanyaan yang diujikan telah valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Wahyu, 2020).

Untuk menguji reabilitas dapat dilakukan dengan *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

k = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_1^2 = varians total

Untuk rumus varians total dan varians item

$$S_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{\sum X_1^2}{n^2}$$

$$S_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subjek

Angket atau kuesioner dikatakan reliabel bila kuesioner alfa memiliki nilai alfa $> 0,75$ (Wahyu, 2020). Setelah data dikumpulkan dan diolah kemudian data disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan deskriptif, kuantifikasi data dengan persentase yang dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi dan diagram, kemudian di ambil kesimpulan secara narasi. Hasil uji reliabilitas telah dilakukan pada tanggal 16 Juli 2025 yang menyatakan bahwa didapatkan semua pertanyaan reliabel, sehingga semua pertanyaan tersebut dapat dilakukan pengumpulan data penelitian.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk mengasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018b). Penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua siswa perempuan kelas V tentang imunisasi HPV. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n \times 100\%}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah seluruh populasi